

ABSTRAK

Bharat, A. Irwan. 2007. *Tokoh, Alur, Latar, Tema, dan Bahasa Cerpen “Pulang” karya Agus Noor dan Relevansinya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi S-1. FKIP-PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis unsur intrinsik yang berupa: tokoh, alur, latar, tema, dan bahasa dalam cerpen “Pulang” karya Agus noor dan relevansinya sebagai bahan pembelajaran di SMA. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mendeskripsikan struktur cerpen “Pulang” karya Agus Noor yang terdiri dari tokoh, alur, latar, tema, dan bahasa. (2) Mendeskripsikan hubungan tokoh, alur, latar, tema, dan bahasa dalam cerpen “Pulang” karya Agus Noor dan (3) Mendeskripsikan relevansi aspek tokoh, alur, latar, tema, dan bahasa cerpen “Pulang” karya Agus Noor dengan pembelajaran sastra di SMA.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural. Pendekatan struktural bertujuan untuk menganalisis unsur tokoh, alur, latar, tema, dan bahasa yang terdapat dalam cerpen “Pulang” karya Agus Noor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian, pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat, dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Berdasarkan fungsi tokoh di dalam cerita dapatlah dibedakan tokoh sentral dan tokoh bawahan. Tokoh yang memegang peran pimpinan disebut tokoh utama atau protagonis. Tokoh lelaki dalam cerpen “Pulang” adalah tokoh utama Protagonis. Tokoh lelaki ini selalu menjadi tokoh yang sentral di dalam cerita, bahkan dia menjadi pusat sorotan di dalam cerita pendek ini. Tokoh antagonis merupakan tokoh penentang utama dari tokoh protagonis. Dalam cerpen “Pulang”, yang menjadi tokoh antagonis adalah tokoh perempuan atau istri. Berdasarkan cara menampilkan tokoh di dalam cerita dapatlah dibedakan tokoh datar dan tokoh bulat. Di dalam cerpen “Pulang” ini, yang merupakan tokoh datar (dalam cerita ini) adalah tokoh sang istri. Tokoh suami dalam cerpen “Pulang” merupakan tokoh bulat, yaitu tokoh yang memiliki dan diungkap berbagai kemungkinan sisi kehidupannya, sisi kepribadiannya, dan jati dirinya.

Berdasarkan kriteria urutan waktu, plot dapat dikategorikan dalam dua kategori: kronologis (plot lurus, maju, atau progresif) dan tak kronologis (sorot-balik, mundur, *flash-back*, atau regresif). Berdasarkan kriteria tersebut, maka cerpen “Pulang” ini dapat dikategorikan dalam plot tak kronologis (Plot sorot-balik, *flash back*). Berdasarkan kriteria jumlah, maka plot dapat digolongkan menjadi plot tunggal dan plot sub-subplot. Selain memiliki plot tak kronologis, cerpen ini juga memiliki plot tunggal (kriteria jumlah).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam cerpen “Pulang” terdapat latar netral, yaitu rumah pelacuran dan rumah tempat tinggal tanpa menunjukkan atau menyebutkan letak dan nama tempatnya secara rinci dan jelas. Selain memiliki latar netral (seperti yang telah dijelaskan sebelumnya), cerpen “Pulang” juga memiliki latar tipikal. Latar tempat yang terdapat dalam cerpen “Pulang” adalah rumah pelacuran. Cerita dalam cerpen “Pulang” berlangsung pada malam hari. Latar sosial dalam cerpen “Pulang” adalah permasalahan kehidupan rumah tangga. Cerpen “Pulang” memiliki tema tentang kehidupan rumah tangga dan permasalahannya. Ditinjau dari segi pilihan kata, cerpen “Pulang” karya Agus Noor ini menggunakan kosakata yang umum dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran. Bagi pembelajaran sastra di SMA, diharapkan cerpen “Pulang” karya Agus Noor ini dapat dijadikan alternatif sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi peneliti selanjutnya.



ABSTRACT

Bharata, A. Irwan. 2007. *Character, Plot, Background, Theme, and Language in Short Story “Pulang” Written by Agus Noor and Their Relevance as a Literature Learning Material in Senior High School*. Thesis: FKIP-PBSID. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research analyze the intrinsic elements of short story such as: character, plot, setting, theme, and language in Agus Noor`s short story entitled “Pulang” and their relevance as a literature learning material in Senior High School. The aim of this research were to describe the structure of Agus Noor short story entitled “Pulang” which consist of character, plot, setting, theme, and language, to describe the relationship of those aspects and to describe the relevance of those aspects with the literature learning in Senior High School.

The researcher conducted the structural approach in this study. The structural approach aimed to analyze character, plot, setting, theme, and language elements in Agus Noor`s short story entitled “Pulang”. The analysis descriptive method was used in this research. The analysis descriptive method is a problem solving procedure which are observed by depicting or defining the research object nowadays based on the visible or real facts. The data collecting technique utilized in the research was listening and making a nota by collecting data related to this research.

The result of this research can be concluded as follows. Based on the function of character in the story, it can be classified into central character and supporting character. The character which has the leading role is called the main character or protagonist. The male character in short story “Pulang” is the protagonist main character. This male character always become the central character in the story. Moreover, he become the focus central in this short story. Antagonist character represents the main opposing character of the protagonist. In short story “Pulang”, the antagonist character is the female character or the wife. Based on the way of presenting the character in the story, it can be classified into flat character and round character. In the short story “Pulang”, the one who become the flat character in the story is the wife character. The husband character in the short story “Pulang” is the round character whose all of his life side possibilities, personality side, and dignity are being revealed.

Based on the time sequence criterion, plot can be categorized into two categories. They are chronological (straight plot, forward, or progressive), and non-chronological (flash back, backward, or regressive). Based on those criteria, this short story can be categorized in to non-chronological plot (flash back plot). According to amount criterion, plot can be classified into single plot and sub-plot. Beside the chronological plot, this short story has also single plot (amount criterion).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

In the short story “Pulang”, there is neutral setting which is a brothel house and a residence house without showing or mentioning the location and the name of the place precisely and clearly. Beside the neutral setting (as explained previously), this short story also has the typical setting. The setting of place in this story is the brothel house. The story in this short story takes place at night. The social background or setting is the household life and its problems. Analyzed from the word choice, this short story use the common everyday vocabulary.

According to the result of research, the researcher would like to give some suggestions. For the literature learning in Senior High School, the short story “Pulang” by Agus Noor is expected to be the reference book that can be made as an alternative for literature learning material in Senior High School. The results are also expected to be the additional reference for the next researcher.

